

INTISARI

Penelitian ini menganalisis fiksi dan fakta yang terkandung dalam film "*The King's Letters*" (나랏말싸미). Film ini rilis pada tahun 2019 dengan durasi 110 menit. Film ini menceritakan tentang perjuangan Raja Sejong dalam membuat mahakarya terbesarnya, yaitu *Hunminjeongeum* yang dibantu oleh Biksu Buddha Shinmi, Pangeran Suyang, Pangeran Anpyeong, Hakjo, serta Hakyol. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data simak dan catat. Untuk menganalisis fiksi dan fakta, film ini dianalisis menggunakan teori posmodernisme dari Linda Hutcheon (2004). Kemudian data akan dibandingkan dengan sumber sejarah "Catatan Raja-Raja Joseon" (조선왕조실록) terkhususnya pada bagian catatan Raja Sejong.

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa film ini didasarkan pada fakta-fakta, salah satunya adalah proses pembuatan *Hunminjeongeum* yang ada dalam sejarah. Kemudian fakta-fakta tersebut diolah kembali dengan imajinasi penulis dan menjadi fiksi untuk menutup kekosongan serta menggambarkan peristiwa dalam cerita. Salah satu temuan fiksi, adalah tokoh penting dalam film seperti Shinmi, ia tidak ada dalam catatan sejarah sebagai orang yang telah membantu dalam menyusun *Hunminjeongeum*.

Kata kunci: Film *The King's Letters*, *Naratmalssami*, Posmodernisme, *Joseonwangjosillok*

ABSTRACT

This study analyzes the fiction and facts contained in the movie "*The King's Letters*" (나랏말싸미). This movie released in 2019 with a duration of 110 minutes. This film tells about King Sejong's struggle in making his greatest masterpiece, *Humninjeongeum* who was assisted by Buddhist Monk Shinmi, Prince Suyang, Prince Anpyeong, Hakjo, and Hakyol. This research uses a qualitative descriptive approach and listening and note-taking data collection techniques. To analyze fiction and fact, this movie was analyzed by postmodernism theory from Linda Hutcheon (2004). Then the data will be compared with historical sources "Annals of the Joseon Dynasty" (조선왕조실록) especially in the section on the records of King Sejong.

From this research, it can be concluded that this movie is based on historical facts. Then these facts are processed with the imagination of the writer and become fiction to fill in the plot holes and detailed the events in the story. One of them, an important figure in the film like Shinmi, he is not in the historical record as a person who has helped in composing *Hunminjeongeum*.

Keywords: Movie *The King's Letters*, *Naratmalssami*, Postmodernisme, *Joseonwangjosillok*

초록

본 논문은 영화 <나랏말싸미>에 담긴 허구와 사실을 분석한 것이다. <나랏말싸미>는 2019 년에 개봉한 110 분짜리 영화다. 이 영화는 신미대사, 수양대군, 안평대군, 학조, 학열의 도움을 받아 세종대왕의 걸작 훈민정음을 만들기 위한 고군분투를 그린 작품이다. 이 연구는 질적 설명 접근 방식과 듣기 및 메모 작성 데이터 수집 기술을 사용했다. 허구와 사실을 분석하기 위해 Linda Hutcheon(2004)의 포스트모더니즘 이론으로 이 영화를 분석하였다. 그런 다음 자료를 역사적 자료인 "조선왕조실록"(특히 세종대왕실록)과 비교했다.

본 연구를 통해 이 영화는 역사적 사실을 바탕으로 제작되었다는 결론을 내릴 수 있었다. 그러나 역사적 사실의 고증에 그치지 않고 작가의 상상력으로 플롯홀을 메우며 기록에는 비어있는 당시의 시간을 생생하게 구현하였다. 그 예로 신미대사라는 캐릭터가 영화 속 중요한 인물 중 한 명이지만 훈민정음을 창제하는 데 도움을 준 인물로 사료에 나오지 않는다.

키워드: 영화 <나랏말싸미>, 포스트모더니즘, 조선왕조실록